

TUGAS AKHIR

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK TIKET DENGAN MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA BALI ZOO



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : KADEK ARNELITA ANANTATHYA
NIM : 2215613097**

**PROGRAM STUDI D3 AKUNTANSI
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

ANALISIS PENENTUAN HARGA POKOK TIKET DENGAN MENGUNAKAN METODE *FULL COSTING* PADA BALI ZOO

Kadek Arnelita Anantathya

2215613097

(Program Studi D3 Akuntansi, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menghitung dan menilai harga pokok tiket masuk pada Bali Zoo dengan menggunakan metode *full costing*. *Full costing* adalah pendekatan akuntansi biaya yang mencakup seluruh unsur biaya—baik biaya langsung langsung, maupun biaya tidak langsung yang berkaitan dengan penyediaan layanan tiket. Pengumpulan data melalui dokumentasi keuangan resmi Bali Zoo (laporan keuangan, biaya operasional tiket), wawancara dengan pihak manajemen. Analisis mencakup identifikasi jenis dan klasifikasi biaya, alokasi biaya berdasarkan aktivitas terkait tiket, serta perbandingan total biaya menurut metode *full costing* dengan pendekatan internal Bali Zoo saat ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga pokok tiket berdasarkan metode *full costing* lebih tinggi dibandingkan harga pokok internal Bali Zoo, karena metode internal belum memasukkan seluruh biaya, seperti biaya depresiasi fasilitas tiket, biaya pemasaran, pemeliharaan aktiva tetap, dan biaya administrasi umum. Selisih ini menyoroti bahwa perhitungan internal selama ini cenderung *undercosting*, sehingga berpotensi mengurangi ketepatan penetapan harga jual tiket dan margin keuntungan. Kesimpulannya, penerapan *full costing* pada Bali Zoo memberikan gambaran yang lebih komprehensif dan akurat tentang biaya aktual tiket masuk. Dengan demikian, penggunaan hasil perhitungan ini sebagai dasar penetapan harga tiket dapat membantu meningkatkan keputusan strategi harga yang lebih tepat, menjaga profitabilitas.

Kata Kunci: *Harga Pokok Tiket, Full Costing, Biaya Langsung, Biaya Tidak Langsung, Undercosting, Penetapan Harga Pokok Tiket Bali Zoo*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iii
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	iv
Halaman Persetujuan Usulan Proposal Penelitian	v
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vi
Kata Pengantar	vii
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Kesenjangan	3
C. Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Standar Aktivitas	6
B. Praktik Baik Aktivitas	9
BAB III METODE PENULISAN	14
A. Lokasi/Tempat dan Waktu Aktivitas	14
B. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	15
BAB IV PEMBAHASAN.....	17
A. Deskripsi Objek Penulisan	17
B. Deskripsi Aktivitas	17
C. Pembahasan.....	20
BAB V PENUTUP.....	26
A. Simpulan	26
B. Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA.....	28
LAMPIRAN.....	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Contoh Penyajian Laporan Harga Pokok Produksi Metode Full Costing.....	8
Tabel 2. 2 Contoh Penyajian Laporan Laba Rugi Metode Full Costing.....	8
Tabel 4. 1 CV. BALI HARMONI LAPORAN LABA/(RUGI) TAHUN 2024	18
Tabel 4. 2 Biaya Langsung	21
Tabel 4. 3 Biaya Tidak Langsung.....	21
Tabel 4. 4 Jumlah Tiket Terjual Tahun 2024	22
Tabel 4. 5 Laporan Laba Rugi Metode Full Costing	23
Tabel 4. 6 Perbandingan Harga Pokok Tiket	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Laporan Laba/(Rugi) CV Bali Harmoni Tahun 2024	30
Lampiran 2 : Jumlah Penjualan Tiket Tahun 2024.....	32
Lampiran 3 : Wawancara dengan Assistant Accounting Manager	33
Lampiran 4 : Surat Permohonan Data	34



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor utama yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, khususnya di Provinsi Bali. Pulau Bali dikenal sebagai Pulau Dewata, Bali juga disebut dengan Pulau Seribu Pura. Ritual keagamaan yang kental memengaruhi hampir setiap unsur dan gerak kehidupan masyarakat Bali. Selain itu, Bali dikenal dengan kekayaan budaya, dan keindahan alamnya. Memiliki alam yang indah dan bervariasi, mulai dari pantai, laut, sungai, danau, gunung, dan hutan. Semua objek alam yang ada di Bali memiliki potensial untuk dijadikan objek wisata.

Perkembangan pariwisata di Bali memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan daerah dan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Tidak hanya mencakup industri dari sektor perhotelan dan restaurant tetapi juga melibatkan berbagai sektor penunjang lainnya seperti, transportasi, perdagangan, kerajinan tangan, serta pertunjukan seni dan budaya. Dengan demikian, pariwisata menjadi salah satu motor penggerak utama dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Bali.

Namun demikian, ketergantungan yang tinggi terhadap sektor pariwisata juga menimbulkan tantangan tersendiri. Fluktuasi jumlah wisatawan akibat faktor global seperti pandemi, kondisi geopolitik, atau bencana alam dapat berdampak langsung terhadap kestabilan ekonomi daerah. Oleh karena itu,

pengelolaan sektor pariwisata di Bali memerlukan strategi yang berkelanjutan, baik dari segi lingkungan, sosial, maupun ekonomi.

Dalam beberapa tahun terakhir, munculnya trend pariwisata edukasi (*educational tourism*) menjadi peluang baru dalam pengembangan industri pariwisata. Jenis wisata ini tidak hanya bertujuan untuk rekreasi, tetapi juga memberikan nilai tambah melalui pengalaman belajar, baik tentang alam, budaya, sejarah, maupun lingkungan. Hal ini sejalan dengan semangat pembangunan pariwisata berkelanjutan yang menekankan aspek edukatif, partisipatif, dan konservatif.

Salah satu contoh pariwisata edukasi di Bali adalah Bali Zoo, merupakan taman satwa pertama di Bali yang menawarkan berbagai macam aktivitas dengan satwa. Sebuah kebun binatang yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi, tetapi juga sebagai tempat edukasi dan konservasi satwa. Melalui berbagai program edukatif dan atraksi bertema konservasi, Bali Zoo berkontribusi dalam mendukung tujuan pariwisata edukatif di Bali.

Bali Zoo, sebagai salah satu destinasi wisata populer di Bali, menghadapi persaingan yang ketat dari berbagai objek wisata lain. Oleh karena itu, penetapan harga tiket yang kompetitif namun tetap mencerminkan struktur biaya yang sebenarnya menjadi hal yang krusial. Dalam hal ini, Bali Zoo dalam menentukan harga pokok tiket belum menggunakan metode yang menunjukkan biaya dikeluarkan pada tiket. Perusahaan hanya mencatat harga pokok penjualan (HPP) pada laporan laba rugi, yang umumnya tidak secara khusus mengalokasikan biaya-biaya operasional kepada harga pokok tiket secara rinci.

Dalam penentuan harga jual tiket Bali Zoo mempertimbangkan dengan data historis dimana harga-harga tiket sebelumnya lalu melihat peningkatan pengunjung pada bulan tertentu dan terakhir mempertimbangkan dengan harga pesaingnya. Hal ini menyebabkan tidak adanya dasar yang akurat dalam menentukan harga pokok tiket, yang bisa berdampak pada pencapaian target keuntungan perusahaan. Oleh karena itu, diperlukan analisis penentuan harga pokok tiket dengan menggunakan metode *full costing* agar perusahaan dapat mengetahui secara menyeluruh besarnya biaya yang dikeluarkan dalam menyediakan layanan wisata dan menetapkan harga tiket yang sesuai. Ketidaktepatan dalam menghitung harga pokok tiket dapat berdampak negatif terhadap keuntungan perusahaan, baik karena harga yang terlalu rendah sehingga menimbulkan kerugian, maupun harga yang terlalu tinggi yang dapat mengurangi minat pengunjung.

Penerapan metode *full costing* dapat menjadi solusi untuk menghasilkan perhitungan harga pokok tiket yang lebih akurat dan mencerminkan kondisi riil biaya perusahaan. Dengan perhitungan yang tepat, harga tiket dapat ditetapkan secara lebih rasional dan mendukung keberlangsungan serta pertumbuhan usaha di sektor pariwisata.

B. Rumusan Kesenjangan

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dirumuskan kesenjangan yaitu:

- 1) Berapakah besar harga pokok tiket Bali Zoo jika dihitung menggunakan metode *full costing*?

- 2) Apakah terdapat perbedaan antara harga pokok tiket yang dihitung dengan menggunakan metode *full costing* dan metode yang selama ini digunakan oleh *Bali Zoo*?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

1. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang masalah maka dirumuskan adapun tujuan dari penulisan ini yaitu:

- 1) Menghitung harga pokok tiket *Bali Zoo* dengan menggunakan metode *full costing*, yang memperhitungkan seluruh biaya langsung dan tidak langsung.
- 2) Menyediakan dasar pertimbangan yang lebih akurat dan rasional bagi manajemen *Bali Zoo* dalam menentukan harga pokok yang sesuai dengan kondisi keuangan dan tujuan strategis perusahaan.

2. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan ini adalah untuk memberikan wawasan dan pemahaman mendalam mengenai metode *full costing* dalam penentuan harga pokok tiket pada *Bali Zoo*. Berikut beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan ini:

1) Bagi Perusahaan *Bali Zoo*

Hasil dari penulisan ini diharapkan mampu sebagai bahan evaluasi dan pertimbangan dalam menentukan harga pokok tiket secara lebih akurat dan menyeluruh. Dengan menggunakan metode *full costing*, perusahaan dapat mengetahui total biaya operasional

yang dikeluarkan untuk setiap tiket yang dijual sehingga penetapan harga dapat dilakukan secara lebih rasional dan sesuai dengan kondisi keuangan perusahaan.

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Mampu memberikan kontribusi sebagai bahan referensi akademik yang dapat mendukung pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi biaya, khususnya dalam penerapan metode *full costing* pada perusahaan jasa. Hasil dari penulisan ini dapat menjadi referensi tambahan bagi dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran, serta memperkuat keterkaitan antara teori yang diajarkan dengan praktik yang terjadi di lapangan.

3) Bagi Mahasiswa

Dengan penulisan ini dapat memberikan manfaat dalam memperdalam pemahaman teoritis dan praktis mengenai akuntansi biaya. Melalui penelitian ini mahasiswa dapat menganalisis metode apa yang tepat digunakan dalam penentuan harga pokok dalam perusahaan jasa. Memberikan mahasiswa pengalaman praktik kerja sesungguhnya di lapangan dengan menghubungkan teori yang di pelajari di kampus. Menambah wawasan mahasiswa dalam mengidentifikasi struktur biaya dalam perusahaan jasa, dan menyusun laporan keuangan dengan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai penentuan harga pokok tiket pada Bali Zoo maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam penentuan harga pokok tiket pada Bali Zoo dengan menggunakan metode *full costing* mendapatkan hasil Rp 136.913,18 dimana dengan menggunakan metode *full costing* ini menjumlahkan seluruh komponen biaya baik biaya langsung dan tidak langsung terhadap harga pokok tiket lalu dibagi dengan jumlah tiket terjual. Pada dasarnya dalam penentuan harga pokok tiket sudah baik namun, harga pokok menurut perusahaan belum mencerminkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan hal ini dapat mempengaruhi penentuan harga jual.
2. Harga pokok tiket pada Bali Zoo sebesar Rp 87.428,55 sedangkan penentuan harga pokok tiket dengan menggunakan metode *full costing* sebesar Rp 136.913,18. Perbandingan dari kedua harga pokok tiket menurut perusahaan dengan metode *full costing* mendapatkan selisih sebesar Rp 49.484,63. Presentase perbedaan antara harga pokok tiket metode *full costing* dengan perusahaan sekitar 44% dihitung dari rata-rata keduanya. Jadi, secara matematis, *full costing* menghasilkan harga pokok yang 44% lebih tinggi dibanding metode yang digunakan oleh perusahaan.

Hal ini dikarenakan Bali Zoo tidak menghitung seluruh biaya ke dalam penentuan harga pokok tiket.

B. Saran

Dari simpulan diatas saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

Perbedaan sebesar 44% antara metode *full costing* dengan penentuan harga yang dilakukan oleh perusahaan menunjukkan adanya perbedaan signifikan dalam penentuan harga pokok tiket. Perbedaan ini penting karena dapat mempengaruhi strategi penetapan harga, margin keuntungan, dan daya saing Bali Zoo. Penentuan harga pokok tiket pada Bali Zoo alangkah baik nya menggunakan metode *full costing* karena dengan menggunakan metode *full costing* mencerminkan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Menggunakan metode *full costing* dapat memberikan perusahaan sebagai dasar strategi penetapan harga tiket pada pengeluaran secara aktual.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR PUSTAKA

- Aprillia, N. R., & Gafur, A. (2017). *Analisis penentuan harga pokok pesanan dengan metode full costing Analisis penentuan harga pokok dengan metode full costing*. 9(2), 94–104.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/JURNALMANAJEMEN>
- Mukhzarudfa, H., & Putra, W. E. (2019). *Akuntansi Manajemen Sebuah Pengantar*.
- Padang, A. T. (2019). *ASTIVIA TANGKE PADANG aka19*.
- Pratama, N. A., Purwanto, T., Pgri, U., & Surabaya, A. B. (2018). Analisis Perbandingan Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Variable Costing untuk Menentukan Laba Bersih PT. BHASKARA MADYA JAYA. In *Journal of Sustainability Business Research (JSBR)* (Vol. 1, Issue 1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.36456/jsbr.v1i1.2995>
- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (CV. Alfabeta, Ed.; 6th ed.).
- Sujarweni, V. W. (2022). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*.
- Waoma, S., Dianto, A., Destiana, R., & Evi, T. (2023). *Buku Referensi Akuntansi Biaya*.